

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang saya lakukan di Yayasan Sabilillah All Surabaya yang berkenaan dengan system evaluasi program pengembangan Diri anak yatim di Yayasan Sabilillah All Surabaya, maka dapat saya dapat menyimpulkan bahwa:

1. Sistem Evaluasi yang digunakan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif, maka evaluasi hendaknya membantu pengembangan, implementasi, kebutuhan suatu program, perbaikan. Evaluasi program pengembangan anak yatim dilihat dari indikator pencapaian.

Proses pengendalian manajemen yang dilakukan Yayasan Sabilillah All meliputi 3 fase yaitu tindakan perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan penilaian tindakan. Dari proses pengendalian maka terjadi sebuah sistem evaluasi. Maka proses evaluasi menggunakan sistem pengendalian manajemen yang memiliki 4 elemen.

Dengan adanya sistem evaluasi dapat mengetahui dengan pasti tentang kemajuan, kelemahan, hambatan-hambatan pengembangan diri anak yatim. Kemudian dijadikan bahan perbaikan program secara langsung di lakukan *remidial teaching* (perbaikan melalui kursus tambahan dan lain-lain) dan di beri bimbingan belajar secara lebih insentif.

2. Faktor yang mendukung pelaksanaan sistem evaluasi program pengembangan diri anak yatim di Yayasan Sabilillah All Surabaya sangat bervariasi diantaranya sebagai berikut: Guru-guru Yang Berkualitas serta ikhlas, memiliki alat pengembangan diri sendiri, dan semangat anak yatim.

Faktor yang menghambat pelaksanaan penerapan program pengembangan diri siswa di Yayasan Sabilillah All Surabaya adalah materi yang digunakan dalam perawatan maupun pembelian alat-alat baru dan waktu pelaksanaan program pengembangan diri siswa yang terbatas.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

Perlu kirannya lembaga memiliki bagian konseling yang membantu dalam bimbingan di sekolah maupun yayasan dalam pengembangan diri anak didik karena bimbingan konseling memiliki fungsi-fungsi tersendiri bagi peserta didik.

Meningkatkan kembali dalam membina kegiatan-kegiatan supaya Anak Yatim dapat lebih berprestasi baik di dalam kegiatan. Dan senantiasa berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang memfasilitasi perkembangan pendidikan. Perlu adanya perbaikan pada kegiatan Evaluasi program pengembangan.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya tingkat kebenaran mutlak, karena banyak kekurangan pada penelitian ini, adapun kekurangan dari penelitian ini adalah keterbatasan waktu sehingga peneliti kurang bisa leluasa mendalami obyek penelitian secara maksimal.